

ABSTRAK

PENGARUH MEDIA *ADOBE FLASH* TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL GERAKAN SHALAT PADA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN KELAS VI SDLB DI SPLB-C YPLB CIPAGANTI BANDUNG

(Ichsan, 1307863)

Masalah anak tunagrahita dalam mengenal gerakan shalat masih kurang tepat, karena siswa tersebut melakukan gerakan shalat dengan asal-asalan tidak sesuai dengan gerakan shalat yang sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *adobe flash* terhadap peningkatan kemampuan mengenal gerakan shalat pada siswa tunagrahita ringan kelas VI SDLB. Metode penelitian yang digunakan adalah *Single Subject Research (SSR)* dengan desain penelitian A-B-A. Dimana A-1 adalah tahap *baseline 1*, B adalah tahap intervensi, dan A-2 adalah *baseline 2*. Pada penelitian ini terdapat 16 sesi, yang terdiri dari 4 sesi pada tahap *baseline 1* (A-1), 8 sesi pada tahap intervensi (B), dan 4 sesi pada tahap *baseline 2* (A-2). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa tunagrahita ringan kelas VI SDLB yang belum mengenal gerakan shalat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan dalam kemampuan mengenal gerakan shalat dengan benar. Dengan demikian media *adobe flash* meningkatkan kemampuan dalam mengenal gerakan shalat pada anak tunagrahita ringan kelas VII SDLB di SPLB-C YPLB Bandung.

Kata Kunci: Tunagrahita Ringan, Media *Adobe Flash*, Gerakan Shalat

ABSTRACT

INFLUENCE OF ADOBE FLASH MEDIA ON IMPROVEMENT OF KNOWLEDGE ABILITY OF SHALAT MOVEMENT IN STUNNING TUNAGRAHITA CLASS CLASS VI SDLB IN SPLB-C YPLB CIPAGANTI BANDUNG

(Ichsan, 1307863)

Problems of children with tunagrahita in knowing the movement of prayer is still less precise, because the students perform the prayer movement with perfunctory does not fit with the actual prayer movement. This study aims to determine the effect of adobe flash media on improving the ability to recognize the movement of prayers on students' light grade tunagrahita SDLB VI. The research method used is Single Subject Research (SSR) with A-B-A research design. Where A-1 is the baseline stage 1, B is the intervention stage, and A-2 is the baseline 2. In this study there are 16 sessions, consisting of 4 sessions at the baseline 1 (A-1) stage, 8 sessions at the intervention stage (B), and 4 sessions at baseline 2 (A-2) stage. Subjects in this study are students of light tunagrahita class VI SDLB who have not known the movement of prayer. The results of this study indicate that there is improvement in the ability to recognize the movement of prayer correctly. Thus adobe flash media improve the ability to recognize the movement of prayer in the child's light tunagrahita grade VII SDLB in SPLB-C YPLB Bandung.

Keywords: Lightweight Tunagrahita, Adobe Flash Media, Prayer Movement